

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengembangan potensi tebu yang dimiliki oleh Kabupaten Bantul dapat dilakukan dengan melakukan sinergitas antar lembaga, salah satunya lembaga perguruan tinggi. Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasional yang berpusat di Kabupaten Jember dengan cabang-cabang kampusnya tersebar pada beberapa daerah di Jawa Timur. Perguruan tinggi vokasional adalah lembaga pendidikan menyelenggarakan program belajar mengajar berbasis penerapan ilmu pengetahuan melalui keahlian-keahlian yang dibutuhkan pada dunia usaha maupun dunia industri sehingga mahasiswa mampu menjadi solusi atas kebutuhan yang terjadi di sektor tersebut. Implementasi program pendidikan vokasional dilakukan dengan melaksanakan program praktik kerja lapang atau magang. Program magang yang diberlakukan di jenjang D-4 dilakukan pada semester 7 dengan bobot 20 sks (900 jam) atau setara 5 bulan kerja. Pengimplementasian magang dilakukan pada sektor industri linier dengan program studi mahasiswa tersebut.

PT Madubaru PG Madukismo merupakan salah satu industri pengolahan tebu di Kabupaten Bantul, didirikan pada tahun 1955 berlokasi di Desa Padokan, Kelurahan Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Industri ini berfokus pada sektor pengolahan pasca panen, dimana tebu diolah menjadi produk gula. Proses pengolahannya sendiri melibatkan tahapan yang cukup panjang dan mencakup berbagai proses untuk menghasilkan gula berkualitas tinggi. Perusahaan memiliki 7 stasiun, yakni stasiun gilingan, stasiun ketel, stasiun penguapan, stasiun pemurnian, stasiun masakan, stasiun puteran, dan stasiun penyelesaian. PT Madubaru PG Madukismo berkomitmen menjaga mutu serta kualitas gula yang dihasilkan melalui pengontrolan sektor hulu yakni kualitas tebu hingga keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja karyawan perlu diperhatikan dengan menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ada di bagian stasiun penyelesaian.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan nyaman sehingga dapat melindungi dan menghindarkan pekerja dari kecelakaan kerja. Aspek keselamatan dan kesehatan di tempat kerja merupakan faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, yang pada gilirannya akan mendukung produktivitas. Implementasi K3 di lingkungan kerja memegang peranan penting dalam memberikan perlindungan kepada tenaga kerja. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan memberikan edukasi serta pelatihan kepada seluruh pekerja, sehingga potensi terjadinya kecelakaan kerja dapat diminimalkan. Tujuan dari penerapan keselamatan dan kesehatan kerja adalah untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja selama proses penyelesaian produksi gula berlangsung.

Stasiun penyelesaian merupakan proses terakhir dalam proses produksi gula di PT Madubaru PG Madukismo, yang terdiri dari beberapa proses yaitu proses penggetaran, pengeringan, penyaringan, pengemasan, dan penyimpanan dalam gudang. Pada stasiun penyelesaian penerapan keselamatan dan kesehatan kerja sangat minim dilakukan dan kurangnya peningkatan pengawasan terhadap penggunaan alat pelindung diri pada saat proses penyelesaian produk gula berlangsung menjadi kurang efektif. Risiko kecelakaan kerja ringan maupun berat terjadi pada stasiun penyelesaian seperti, luka gores di jari akibat terkena mesin jahit karung, lantai licin yang menyebabkan pekerja terpeleset, pekerja terkilir pada saat pengangkutan gula *bulk, line crane* terputus dan menimpa tangan pekerja serta pekerja terjatuh dari ketinggian. Oleh karena itu, penerapan dan pengawasan yang lebih ketat mengenai keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku sangat diperlukan di lingkungan kerja PT Madubaru PG Madukismo khususnya di bagian stasiun penyelesaian. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul laporan magang yang berjudul **“Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan Pada Stasiun Penyelesaian PT Madubaru Pabrik Gula Madukismo Yogyakarta”**.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang dari kegiatan magang yakni sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengalaman serta wawasan mengenai kegiatan yang dilakukan di dalam perusahaan sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan dapat berpikir secara kreatif.
2. Melatih mahasiswa agar berpikir secara kritis terhadap kesenjangan atau perbedaan yang dijumpai didalam perusahaan dan tidak diperoleh ketika kegiatan perkuliahan.
3. Melatih mahasiswa agar lebih disiplin dan memiliki jiwa sosial yang tinggi sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang yakni sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menjelaskan implementasi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada stasiun penyelesaian PT Madubaru Pabrik Gula Madukismo Yogyakarta.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam implementasi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada stasiun penyelesaian PT Madubaru Pabrik Gula Madukismo Yogyakarta.
3. Menjelaskan solusi atas permasalahan selama implementasi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada stasiun penyelesaian PT Madubaru Pabrik Gula Madukismo Yogyakarta.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang dari kegiatan magang yakni sebagai berikut:

1. Memperoleh bekal pengalaman kerja secara langsung yang dapat digunakan untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus dari perkuliahan.
2. Memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai proses penyediaan bahan baku dan produksi gula di PT Madubaru Pabrik Gula Madukismo.
3. Memperoleh wawasan dan pemahaman mengenai lingkungan perusahaan.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di PT Madubaru yang beralamat di Desa Padokan Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Rogocolo, Tirtonirmolo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55181 pada tanggal 10 Juli 2024 sampai 30 November 2024. Total pelaksanaan waktu magang sebanyak 900 jam dengan rincian kegiatan pra – magang 30 jam, magang 800 jam, dan pasca magang 70 jam.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang ini untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus dalam pelaksanaan magang antara lain:

1. Praktik Magang

Data ini diperoleh dari praktik kerja langsung sesuai dengan aktivitas yang ada di lapangan. Praktik ini dilakukan dengan cara ikut langsung mempraktikkan tentang kegiatan kerja yang sedang dihadapi pada saat itu.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan lapangan diartikan sebagai kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Dalam kegiatan magang ini menggunakan observasi partisipatif yang melibatkan teman – teman Magang serta karyawan yang bersangkutan.

3. *Interview*

*Interview* atau wawancara dilakukan melalui percakapan dengan maksud mendapatkan data sekunder seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi serta kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan magang.

4. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan yaitu berupa laporan dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan kajian teknis maupun dokumen yang berkaitan dengan bahan untuk melakukan pekerjaan yang kemudian diolah sehingga menjadi sebuah catatan lapangan dan dari foto-foto itu bisa mengetahui bagaimana kenyataan di lapangan.

## 5. Studi Pustaka

Studi pustaka diperoleh dari literatur, internet, buku dan daftar pustaka lain yang berhubungan dengan kegiatan magang di perusahaan dan juga bidang pekerjaan.